

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Obyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terletak di Jalan A.M. Sangaji No.42, Jetis, Yogyakarta.

2. Populasi

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

b. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti untuk kepentingan penelitian dengan cara membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi mengenai masalah kinerja, Pengalaman kerja, kompetensi, dan *self efficacy*.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, dalam penelitian ini teknik penentuan sampel berdasarkan atas kriteria yang ditentukan oleh peneliti sampel yang dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian. Adapun karakteristik sampel yang dipilih dalam penelitian ini:

- a. Guru Tetap yang telah sertifikasikan memiliki pengalaman kerja mengajar minimal 2 tahun. Karena pada kriteria sampel yang telah ditetapkan sudah mulai menunjukkan indikasi adanya pengalaman

kerjaterhadap pekerjaannya. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti mengambil sampel 137 gurutetap di SMK N 2 Yogyakarta yang telah memiliki pengalaman kerja selama 2 tahun.

d. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2004). Skala yang digunakan dalam kuisisioner adalah menggunakan skala Linkert 1 sampai 5.

Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Berpendapat	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

e. Identifikasi variabel

Menurut Sugiyono (2011) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini penulis menggunakan variabel independen dan variabel dependen sebagai variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah Kinerja.
2. Variabel Bebas (*Independent*) dalam penelitian ini adalah Pengalaman kerja, Kompetensi, dan *Self efficacy*.

f. Definisi operasional

Pengertian operasional menurut Indriantoro dan Supomo (2002) adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengalaman kerja, Profesionalisme, Kompetensi dan *Self efficacy* terhadap Kinerja” maka penelitian ini terdapat lima variabel penelitian, yaitu variabel independen adalah Pengalaman kerja, Profesionalisme, Kompetensi dan *Self efficacy*, dan variabel dependen adalah kinerja.

1. Kinerja

Kinerja merupakan hasil dari aktivitas kerja yang dapat menggambarkan kualitas dan intensitas atas aktivitasnya itu. Variabel kinerja diukur dengan menggunakan indikator (Mangkunegara, 2009):

- a) Kuantitas kerja
- b) Kualitas kerja
- c) Efisiensi
- d) Kemampuan kerja
- e) Ketepatan kerja
- f) Pengetahuan guru
- g) Kreativitas guru

2. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah guru terbaik, karena dari pengalaman kerja seseorang mampu mengembangkan dirinya dan juga memecahkan suatu permasalahan, karena hal itu seorang guru dapat menggunakan pengalaman kerja untuk menciptakan metode pembelajaran yang baik bagi para siswanya, Pengalaman kerja diukur dengan indikator (Foster, 2001) :

- a) lamanya bekerja
- b) Tingkat pengetahuan dan ketrampilan
- c) Penguasaan terhadap peralatan dan pekerjaan

3. Kompetensi

Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tertentu agar mampu mendidik, mengayomi serta memotivasi agar siswa tersebut menjadi siswa yang berkompeten dan berprestasi sesuai tujuan pendidikan nasional. Terdapat beberapa Indikator Kompetensi Guru, menurut peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional bahwa tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, professional dan social. Uraian dari kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Kepribadian
- b. Pedagogik
- c. Profesional
- d. Sosial

4. Self efficacy

Penilaian terhadap diri sendiri mengenai kemampuan, efisiensi, dan kompetensi dalam menghadapi kehidupan. Bandura menjelaskan *self-efficacy* sebagai persepsi terhadap kemampuan untuk menghasilkan dan mengatur kejadian dalam hidup. Dengan membahas dan memelihara penampilan standar akan mempertinggi *self-efficacy*, dan sebaliknya kegagalan dalam hal tersebut akan mengurangi *self-efficacy* (menurut Albert Bandura dalam Schultz, 1994)

- a. Tingkat kesulitan tugas (magnitude)
- b. Derajat keyakinan atau pengharapan (Strength)
- c. Generalit

g. Pengujian kualitas instrumen

Tujuan dari penelitian ini agar dapat tercapai maka analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, yang terdiri dari item-item pertanyaan dalam kuisioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data dikumpulkan dari penggunaan instrumen dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi produk momen. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka ia tidak bermanfaat lagi bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya diukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Pada penelitian ini validitas yang diuji adalah validitas konstruk (construct validity) dengan mengkorelasikan masing-masing butir dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang didapat dari penjumlahan skor butir untuk instrumen tersebut. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Adapun teknik korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{(N\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2(\sum X)^2\} \{N\sum Y^2(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

X = skor satu item pertanyaan

Y = jumlah skor item pertanyaan

Menurut Ghazali (2012) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ (5%)

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Teknik ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

α = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Sebuah faktor dinyatakan reliabel/handal jika koefisien Alpha

lebih besar dari 0,6 (Sumber : Imam Ghazali, 2005.)

h. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik korelasi maksudnya kedua variabel bersifat independen satu dengan lainnya, artinya masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak tergantung satu dengan lainnya. Tidak ada istilah variabel bebas dan variabel

tergantung. Data untuk kedua variabel berdistribusi normal. Data yang mempunyai distribusi normal artinya data yang distribusinya simetris sempurna. Jika digunakan bahasa umum dibentuk kurva bel. X dan Y mempunyai hubungan linear. Hubungan linear artinya hubungan kedua variabel membentuk garis lurus, Alni dkk 2014). Dalam metode regresi biasanya ditemukan beberapa masalah, oleh karena itu untuk mendeteksi apakah terdapat sebuah masalah regresi pada penelitian ini maka dilakukannya uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan melihat dari nilai *Asymp. Sig*-nya data dikatakan normal jika nilai *Asymp. Sig*-nya lebih besar dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki hubungan atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* melalui regresi nilai absolute residual dengan variabel independennya. Untuk melihat terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dilihat dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05, jika nilai sig. Lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

i. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Dalam Penelitian ini teknik analisis data menggunakan software SPSS (*Statistical Program for Social Science*) yaitu suatu program komputer statistik yang mampu memproses data statistik secara tepat dan cepat, menjadi output yang dikehendaki untuk mengambil keputusan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Membuat tabel distribusi jawaban kuisisioner
- b) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- c) Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh tiap-tiap responden
- d) Memasukan skor tersebut kedalam rumus

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, a adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (t-test) untuk melihat sejauhmana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian Hipotesis dapat dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

H_0 = Variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel Dependen (Y)

H_1 = Variabel Independen (X) berpengaruh terhadap Variabel Dependen (Y)

Jika :

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima, variabel bebas berpengaruh signifikan

atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansi dari t_{hitung} ,

Sig. $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh

Sig. $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$) maka H_1 diterima, variabel bebas berpengaruh signifikan

4. Uji Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen memberikan kontribusi yang cukup baik untuk menjelaskan variabel dependennya. Nilai determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *adjusted R square* agar dapat mengevaluasi model regresi dengan baik.